

ABSTRAKSI

Sektor pertanian merupakan sektor terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, karena mampu menyerap 32 % tenaga kerja. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB di Jawa Tengah adalah subsektor tanaman pangan, dimana salah satu diantara komoditas tanaman pangan adalah padi. Kabupaten Grobogan merupakan salah satu lumbung padi terbesar di Jawa Tengah, namun pertumbuhan produksinya masih rendah dibandingkan kabupaten lainnya. Penyebab dari pertumbuhan produksi padi yang masih rendah dimungkinkan disebabkan oleh penggunaan faktor produksi yang belum efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) terhadap jumlah produksi padi, serta menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usahatani padi di Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji efisiensi.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel yang secara signifikan mempengaruhi produksi padi yaitu Luas Lahan, Bibit, Pupuk dan Tenaga Kerja signifikan dalam mempengaruhi hasil produksi padi. Nilai rata-rata efisiensi teknis sebesar 0,85 dan efisiensi harga sebesar 3,72 sehingga efisiensi ekonominya sebesar 2,87. Nilai efisiensi teknis, harga dan ekonomi tidak sama dengan satu, artinya usaha tani di daerah penelitian belum efisien secara teknis, harga maupun ekonomi, perlu penambahan penggunaan faktor produksi. Dalam penelitian ini juga diketahui R/C rasio usaha padi sebesar 2,07. Hal ini menunjukkan usaha tani padi memberikan keuntungan kepada petani.

Kata Kunci : Efisiensi, Produksi, Usahatani Padi